

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang seberapa besar hubungan antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Bandung.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena pada kenyataannya dilapangan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung.

Pemanfaatan *e-learning* yang diterapkan di kelas XI SMA Negeri 5 Bandung pada mata pelajaran Biologi memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi dilihat dari aspek perhatian (*attention*), kesesuaian (*relevance*), percaya diri (*self confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) secara keseluruhan memiliki nilai koefisien 0.775 dan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, hal itu berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows*.

2. Simpulan Khusus

Pemanfaatan *e-learning* memiliki hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan ARCS pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung pada setiap aspeknya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows* diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.662.
- b. Berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows* diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.612.
- c. Berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows* diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*self confidence*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.613.
- d. Berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows* diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.670.

Berdasarkan dari keterangan di atas, dapat kita tarik simpulan bahwa adanya keberhasilan guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar. Guru mempunyai metode tersendiri untuk dapat memotivasi dan mendorong siswa agar mereka mau merubah gaya belajar dan mampu mencapai hasil yang memuaskan.

B. Saran

Dalam proses belajar mengajar, diperlukan media pembelajaran untuk membantu merangsang motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat tercapai secara maksimal. dalam hal ini guru sangat berperan

untuk menentukan media apa yang akan digunakan berdasarkan dengan kajian materi yang akan diberikan kepada siswa. Seorang guru harus dapat memotivasi siswa belajar dalam segala situasi. Guru harus mempunyai metode tersendiri untuk memberikan dorongan pada siswa agar mereka mau berubah dan mampu mencapai hasil yang memuaskan.

Pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Maka hal ini diharapkan dapat menjadi alternatif media bagi guru dalam mengajar, sehingga dapat memberikan motivasi bagi guru untuk mengembangkan, dan merancang metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dengan pemanfaatan teknologi.

Prinsip dasar motivasi yaitu bahwa setiap orang hanya mau mempelajari hal-hal yang menarik perhatiannya saja dan bermanfaat bagi dirinya. Oleh karenanya apabila ada mata pelajaran yang dianggap tidak menarik maka siswa dituntut agar dapat lebih proaktif dan kreatif serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. Siswa juga harus berinovasi membuat mata pelajaran tersebut menarik agar tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, dengan tersedianya berbagai media belajar, siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan baik sehingga terjadi peningkatan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan.

C. Rekomendasi

Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan ARCS pada mata pelajaran Biologi kelas XI, perlu kiranya diadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan lain yang dapat memberikan solusi untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum, dan untuk membantu proses pembelajaran secara khususnya. Penerapan ARCS juga dapat di terapkan bukan hanya pada mata

pelajaran Biologi saja, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji penerapan ARCS ini pada mata pelajaran lainnya.

